

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
THINK TALK WRITE (TTW) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
(Studi Eksperimen Kuasi di Kelas IV SDN 032 Kualu
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar)**

Refina Yuliani, Hendri Marhadi, Otang Kurniaman

refina.yuliani@yahoo.com, hendri_m29@yahoo.co.id, otang.kurniaman@gmail.com
085278917395, 081276935482, 081395278819

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This study aims to determine the effect of the application of learning models talk think write (TTW) to the learning result IPS elementary school fourth grade students of SD Negeri 032 Kualu . This study is a quasi - experimental and research design using a nonequivalent control group design . Its population is the fourth grade students of SD Negeri 032 Kualu . While the sample is a class IV A as a control class with the number of students 35 and class IV B as a class experiment with a number of students to 35 people. The sampling is done by purposive sampling technique . The data of the student learning result is collected using objective test , question the pretest and posttest . The data obtained were analyzed using t-test analysis using microsoft excel 2007. The results showed that there are significant differences between student learning outcomes were studied using model talk think write (TTW) with student learning outcomes studied using model common on subjects IPS . It can be seen from $t_{hitung} > t_{tabel}$ or $8.91 > 1,998$, this means that both the mean score of posttest learning outcomes there are significant differences and student learning outcomes in both classes is not the same . Differences were also seen from the average score of the second class , the experimental class gained an pretest average of 62.51 and posttest average of 89.77 and gained control class pretest average of 63.02 and posttest average of 70.37 . Based on correlational test can be obtained great effect the implementation models talk think write (TTW) to the learning outcomes IPS by 40 % while 60 % are influenced by other factors contained in the students themselves and the environment .*

Keywords: *Learning Model Talk Think Write (TTW) , Learning Outcomes IPS*

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
THINK TALK WRITE (TTW) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
(Studi Eksperimen Kuasi di Kelas IV SDN 032 Kualu
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar)**

Refina Yuliani, Hendri Marhadi, Otang Kurniaman

refina.yuliani@yahoo.com, hendri_m29@yahoo.co.id, otang.kurniaman@gmail.com
085278917395, 081276935482, 081395278819

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *think talk write* (TTW) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 032 Kualu. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi-eksperimental* dan desain penelitian menggunakan *nonequivalent control group design*. Populasinya adalah siswa kelas IV SD Negeri 032 Kualu. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 35 orang dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 35 orang. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Data tentang hasil belajar siswa dikumpulkan menggunakan tes objektif, soal *pretest* dan *posttest*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis uji-t menggunakan *microsoft excel 2007*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *think talk write* (TTW) dengan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran biasa pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,91 > 1,998$, ini berarti kedua rerata skor *posttest* hasil belajar terdapat perbedaan yang signifikan dan hasil belajar siswa di kedua kelas tidak sama. Perbedaan juga terlihat dari skor rata-rata kedua kelas, yakni kelas eksperimen diperoleh rata-rata *pretest* 62,51 dan rata-rata *posttest* 89,77 dan kelas kontrol diperoleh rata-rata *pretest* 63,02 dan rata-rata *posttest* 70,37. Berdasarkan uji korelasional dapat diperoleh besar pengaruh penerapan model *think talk write* (TTW) terhadap hasil belajar IPS sebesar 40 % sedangkan 60 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang terdapat pada diri maupun lingkungan siswa tersebut.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), Hasil Belajar IPS

PENDAHULUAN

IPS merupakan ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. IPS juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang memiliki peranan dalam mengembangkan kemampuan berpikir siswa dan merupakan konsep esensial sebagai dasar untuk memahami konsep yang lebih tinggi. Hal ini, sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS pada kurikulum 2006, yaitu agar peserta didik mempunyai kemampuan: (1) memahami konsep IPS, menjelaskan keterkaitan antara konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi IPS dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan IPS, (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model IPS, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, (5) memiliki sikap menghargai IPS dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari IPS, serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah (Diknas, 2006).

Proses pembelajaran yang diharapkan dari tujuan pendidikan nasional adalah pembelajaran yang aktif. Pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Pembelajaran aktif yang demikian dapat kita rancang dengan penggunaan berbagai model dan metode pembelajaran yang menarik, sehingga anak tidak bosan, selalu fokus, dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. IPS di sekolah dasar bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan proses dan hasil pembelajaran IPS dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah guru IPS dan siswa. Guru sebagai subjek yang menjadi sasaran pembelajaran IPS. Oleh karena itu, pelaksanaan kurikulum IPS di depan kelas, sangat tergantung pada kemampuan dan keterampilan guru. Proses belajar mengajar pada saat ini masih didominasi oleh guru, sehingga siswa menjadi pasif menerima begitu saja materi yang diberikan guru, banyaknya siswa yang apabila ditanya tidak dapat menjawab, apabila diberi latihan atau tugas tidak selesai dan tugas rumah tidak dikerjakan.

Hasil pengamatan peneliti terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru kelas IV SDN 032 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pembelajaran IPS diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran. Karena tidak menggunakan model pembelajaran, siswa jadinya bosan, tidak fokus, dan kurang memperhatikan penjelasan guru saat proses belajar mengajar. Melihat kondisi di atas perlu adanya pembaharuan serta perbaikan dalam pembelajaran dimana guru sebagai fasilitator dan motivator dalam melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran IPS yaitu dengan menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *think talk write* (TTW).

Model pembelajaran *think talk write* (TTW) merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran, yaitu melalui kegiatan berfikir (*think*), berbicara/berdiskusi (*talk*), dan menulis hasil diskusi (*write*) agar kompetensi yang diharapkan tercapai. Model pembelajaran *think talk write* (TTW) sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak,

mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi (Hamdayana, 2014).

Sehingga rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *think talk write* (TTW) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 032 Kualu?”. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *think talk write* (TTW) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 032 Kualu.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen (*quasi experimental*), yakni metode yang mempunyai kelas kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2013). Desain penelitian menggunakan *nonequivalent control group design* yaitu kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Awalnya dilakukan tes awal (*pretest*) terhadap kedua kelas, setelah itu kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, dan diakhiri dengan pemberian tes akhir (*posttest*) terhadap kedua kelas. Untuk tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) digunakan perangkat tes yang sama.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 032 Kualu. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 35 orang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 35 terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Gunawan, 2013).

Sebelum mengadakan penelitian, terlebih dahulu instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, instrumen penelitian adalah soal IPS yang akan dijadikan soal *pretest* dan *posttest*. Setelah itu barulah instrumen dibagikan sebagai soal *pretest*. Soal *pretest* dibagikan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan model pembelajaran *think talk write* (TTW) dan pada kelas kontrol hanya menggunakan pembelajaran biasa. Setelah beberapa kali pertemuan dilakukan pada kedua kelas, dibagikanlah soal *posttest*. Setelah soal *posttest* dibagikan, selanjutnya melakukan analisis data. Analisis data hasil tes dimaksudkan untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar siswa. Pada akhirnya setelah melakukan analisis data maka didapatlah kesimpulan dari penelitian tersebut.

1. Uji signifikan dengan statistik uji t menurut Supardi (2013) sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_A - \bar{x}_B}{\sqrt{\frac{s_A^2}{n_A} + \frac{s_B^2}{n_B}}}$$

Keterangan :

X_A = Rata-rata kelompok eksperimen

X_B = Rata-rata kelompok kontrol

S_A^2 = varians kelompok eksperimen

S_B^2 = varians kelompok kontrol

n_A = Jumlah sampel kelompok eksperimen

n_B = Jumlah sampel kelompok kontrol

2. Peningkatan kompetensi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus gain ternormalisasi (*normalized gain*) yang dikembangkan oleh Hake dalam Sundayana (2014) sebagai berikut :

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maximum} - \text{skor pretest}}$$

Kategori gain ternormalisasi (*g*) berpedoman pada standar dari Hake dalam Sundayana (2014) yaitu:

Tabel Kategori Gain Ternormalisasi

| Nilai Gain Ternormalisasi | Interpretasi |
|---------------------------|---------------------------|
| $-1,00 \leq 0,00$ | Terjadi penurunan |
| $g = 0,00$ | Tidak terjadi peningkatan |
| $0,00 < g < 0,30$ | Rendah |
| $0,30 \leq g < 0,70$ | Sedang |
| $0,70 \leq g \leq 1,00$ | Tinggi |

(Sumber: Sundayana , 2014)

3. Menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus menurut Supardi (2013) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum(x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{\sqrt{\sum(x_i - \bar{x})^2 \cdot \sum(y_i - \bar{y})^2}}$$

Koefisien Determinasi

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah skor *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini disajikan hasil penelitian hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 032 Kualu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Analisis Hasil Belajar IPS Siswa Pada *Pretest*

Pretest adalah kemampuan hasil belajar awal siswa terhadap materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi, dimana siswa belum diberikan tindakan dengan model pembelajaran *think talk write* (TTW) di kelas eksperimen dan pembelajaran biasa di kelas kontrol.

a. Uji Normalitas Skor *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji normalitas dilakukan untuk melihat skor *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas menggunakan uji statistik dengan rumus chi kuadrat (χ^2)

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka didapat χ_{tabel}^2 adalah 11,070 dan kriteria sebagai berikut :

Jika $\chi_{hitung}^2 \leq \chi_{tabel}^2$, maka data berdistribusi normal

Jika $\chi_{hitung}^2 \geq \chi_{tabel}^2$, maka berdistribusi tidak normal

Adapun hasil perhitungan uji normalitas terhadap *pretest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel Hasil Uji Normalitas Skor *Pretest* Hasil Belajar Siswa

| Kelas | Normalitas | | | Keputusan |
|------------|------------|-------------------|------------------|-----------|
| | Dk | χ^2_{hitung} | χ^2_{tabel} | |
| Eksperimen | 5 | 2,84 | 11,070 | Normal |
| Kontrol | 5 | 3,35 | | Normal |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa skor χ^2_{hitung} kemampuan awal siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memenuhi kriteria $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$. Untuk kelas eksperimen $2,84 < 11,070$ dan kelas kontrol $3,35 < 11,070$. Hal ini menunjukkan bahwa skor *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Skor *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah diketahui skor *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas varians skor *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Varians adalah kuadrat dari simpangan baku (*standard deviation*). *Standard deviation* adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari reratanya.

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka didapat F_{tabel} adalah 1,78 dan kriteria sebagai berikut :

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka varians kedua kelas homogen

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka varians kedua kelas tidak homogen

Hasil perhitungan homogenitas varians skor *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel Hasil Uji Homogenitas Skor *Pretest* Hasil Belajar Siswa

| Kelas | Homogenitas | | | Keputusan |
|------------|-------------|--------------|-------------|-----------|
| | Varians | F_{hitung} | F_{tabel} | |
| Eksperimen | 126,56 | 1,07 | 1,78 | Homogen |
| Kontrol | 135,74 | | | |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar awal siswa (*pretest*) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ memenuhi kriteria $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $1,07 < 1,78$, ini berarti bahwa varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

c. Uji Perbedaan Rerata (Uji t)

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap skor *pretest*, diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya untuk mengetahui apakah perbedaan skor rata-rata *pretest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol cukup signifikan atau tidak, maka skor diuji dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Uji perbedaan rerata dilakukan dengan menggunakan uji statistik t.

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dimana $dk = (n_1 + n_2) - 2 = (35 + 35) - 2 = 68$ sehingga didapat $t_{tabel} = 1,998$.

Hasil pengolahan data uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel Hasil Uji t *Pretest* Hasil Belajar IPS

| Kelas | N | \bar{x} | t_{hitung} | t_{tabel} | Kesimpulan |
|------------|----|-----------|--------------|-------------|---------------------------------|
| Eksperimen | 35 | 62,51 | -0,19 | 1,998 | Tidak berbeda secara signifikan |
| Kontrol | 35 | 63,02 | | | |

Keterangan : N= jumlah siswa, \bar{x} = rata-rata

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,19 < 1,998$, ini berarti kedua rerata skor *pretest* hasil belajar IPS tidak ada perbedaan yang signifikan dan hasil belajar siswa di kedua kelas sama.

2. Analisis Hasil Belajar IPS Siswa Pada *Posttest*

Posttest adalah tes yang diberikan pada siswa setelah mereka mendapatkan perlakuan. Tindakan atau perlakuan pada kelas eksperimen adalah pembelajaran dengan model pembelajaran *think talk write* (TTW). Sedangkan perlakuan pada kelas kontrol adalah pembelajaran biasa.

a. Uji Normalitas Skor *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada skor *Posttest* juga dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk melihat skor *Posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas menggunakan uji statistik dengan rumus chi kuadrat (χ^2).

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka didapat χ^2_{tabel} adalah 11,070 dan kriteria sebagai berikut :

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal

Adapun hasil perhitungan uji normalitas terhadap *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel Hasil Uji Normalitas Skor *Posttest* Hasil Belajar Siswa

| Kelas | Normalitas | | | Keputusan |
|------------|------------|-------------------|------------------|-----------|
| | Dk | χ^2_{hitung} | χ^2_{tabel} | |
| Eksperimen | 5 | 7,68 | 11,070 | Normal |
| Kontrol | 5 | 5,89 | | Normal |

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor χ^2_{hitung} kemampuan siswa setelah belajar mengajar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memenuhi kriteria $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$. Untuk kelas eksperimen $7,68 < 11,070$ dan kelas kontrol $5,89 < 11,070$. Hal ini menunjukkan bahwa skor *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Skor *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah diketahui skor *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas varians skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka didapat F_{tabel} adalah 1,78 dan kriteria sebagai berikut :

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka kedua kelas homogen

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka kedua kelas tidak homogen

Hasil perhitungan homogenitas varians skor *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel Hasil Uji Homogenitas Skor *Posttest* Hasil Belajar Siswa

| Kelas | Homogenitas | | | Keputusan |
|------------|-------------|--------------|-------------|-----------|
| | Varians | F_{hitung} | F_{tabel} | |
| Eksperimen | 81,81 | 1,03 | 1,78 | Homogen |
| Kontrol | 84,02 | | | |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar awal siswa (*posttest*) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ memenuhi kriteria $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $1,03 < 1,78$, ini berarti bahwa varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

c. Uji Perbedaan Rerata (Uji t)

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap skor *posttest*, diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya untuk mengetahui apakah perbedaan skor rata-rata *posttest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol cukup signifikan atau tidak, maka skor diuji dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Uji perbedaan rerata dilakukan dengan menggunakan uji statistik t.

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dimana $dk = (n_1 + n_2) - 2 = (35 + 35) - 2 = 68$ sehingga didapat $t_{tabel} = 1,998$.

Hasil pengolahan data uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel Hasil Uji t *Posttest* Hasil Belajar IPS

| Kelas | N | \bar{x} | t_{hitung} | t_{tabel} | Kesimpulan |
|------------|----|-----------|--------------|-------------|------------------------------------|
| Eksperimen | 35 | 89,77 | 8,91 | 1,998 | Terdapat perbedaan yang signifikan |
| Kontrol | 35 | 70,37 | | | |

Keterangan : N= jumlah siswa, \bar{x} = rata-rata

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,91 > 1,998$, ini berarti kedua rerata skor *posttest* hasil belajar terdapat perbedaan yang signifikan dan hasil belajar siswa di kedua kelas tidak sama.

Jadi dengan kata lain perolehan skor *posttest* hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *think talk write* (TTW) lebih baik dari pada hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran biasa.

3. Analisis *N-Gain*

Gain adalah peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan perlakuan terhadap kelas penelitian. *Gain* digunakan untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar IPS siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* (TTW) di kelas eksperimen dan pembelajaran biasa di kelas kontrol.

N-Gain bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan yaitu model pembelajaran *think talk write* (TTW).

Hasil *n-gain* tes hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel Deskripsi Hasil *N-Gain* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| No | Kelas | Rata-rata <i>N-gain</i> | Keputusan |
|----|------------|-------------------------|-----------|
| 1. | Eksperimen | 0,73 | Tinggi |
| 2. | Kontrol | 0,59 | Sedang |

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata *gain* hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 032 Kualu pada kelas eksperimen sebesar 0,70 termasuk ke dalam kategori tinggi sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,59 termasuk ke dalam kategori sedang. Dari data tersebut terlihat bahwa peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

4. Pengaruh Penerapan Model *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar IPS

Dari uji korelasional dapat diperoleh nilai $r = 0,623$ maka koefisien determinan (r^2) adalah 0,40 artinya pengaruh penerapan model *think talk write* (TTW) terhadap hasil belajar IPS adalah 40 % sedangkan 60 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang terdapat pada diri maupun lingkungan siswa tersebut.

Pembahasan Hasil Penelitian

Peningkatan hasil belajar IPS kedua kelas ini berbeda, dimana kelas eksperimen peningkatan hasil belajar IPS lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari nilai *N-gain* rata-rata *pretest* ke *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Peningkatan tidak hanyaterlihat dari rata-rata skor *pretest* dan *posttest* saja, uji lain yang dilakukan juga membuktikan bahwa hasil belajar IPS kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang signifikan. Hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 032 Kualu adalah 62,51 untuk rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan 63,02 untuk rata-rata kelas kontrol. Untuk rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 89,77 dan kelas kontrol adalah 70,37. Berdasarkan rata-rata tersebut maka didapat uji beda atau uji t hitung untuk *pretest* adalah -0,19 yang kecil dari t tabel 1,998 yang berarti pada awal penelitian kemampuan kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah tidak ada perbedaan.

Uji t hitung pada saat *posttest* adalah 8,91 yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,998 yang berarti kemampuan kedua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah kelas eksperimen diberi perlakuan memiliki perbedaan yang signifikan. Ini berarti pengaruh dari pembelajaran model *think talk write* (TTW) sangat besar yaitu dari uji t hitung yang kecil dari t tabel menjadi t hitung yang lebih besar dari t tabel. Sebelum t hitung didapatkan, terlebih dahulu dicari varians dan standar deviasi dari hasil belajar IPS kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai varians dan standar deviasididapatkan dengan menggunakan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. MenurutGunawan (2013) rata-rata merupakan bagian yang amat penting untuk mengetahui seberapa besar uji t dari hasil belajar IPS siswa, karena dari rata-rata semua pengujian hasil belajar IPS didapat baik normalitas, homegenitas, dan uji t.

Uji korelasional diperoleh nilai $r = 0,623$ maka koefisien determinan (r^2) adalah 0,40 pengaruh penerapan model *think talk write* (TTW) terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 40 % sedangkan 60 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang terdapat pada diri maupun lingkungan siswa tersebut. hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima, yaituada pengaruh penerapan model pembelajaran *think talk write* (TTW) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 032 Kualu.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sebagaimana telah disampaikan pada bab sebelumnya, bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *think talk write* (TTW) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 032 Kualu. Setelah dilaksanakan penelitian dan pengolahan data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh penerapan model *think talk write* (TTW) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan. Perbedaan tersebut dilihat dari hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen diperoleh rata-rata *pretest* 62,51 dan rata-rata *posttest* 89,77. Sedangkan kelas kontrol diperoleh rata-rata *pretest* 63,02 dan rata-rata *posttest* 70,37.
2. Pengaruh penerapan model *think talk write* (TTW) terhadap hasil belajar IPS sebesar 40 % sedangkan 60 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang terdapat pada diri maupun lingkungan siswa tersebut.

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, peneliti ingin mengajukan saran, yaitu :

1. Model pembelajaran *think talk write* (TTW) dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi dalam mata pelajaran IPS.
2. Model pembelajaran *think talk write* (TTW) dapat menjadi dasar bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Ali M. 2013. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Parama Publishing.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Indrayani, Putu Susma. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Berbasis Kearifan Lokal Tri Kaya Parisudha terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1).(Online).<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/2545/2172>(diakses 04 Januari 2016).
- Kharismawati, Candra. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 1 Pohsanten. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1).(Online).
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpgsd/article/download/778/651>
(diakses 04 Januari 2016).

- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina 2014. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi U.S. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication.
- Utama, Wayan Yoga Sentana. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1). (Online). <http://download.portalgaruda.org/article> (diakses 04 Januari 2016).